

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan suatu usaha sadar serta terencana dengan tujuan menciptakan keadaan atau suasana belajar dalam proses kegiatan pembelajaran, supaya siswa aktif mengembangkan bakat dan potensi dari dalam dirinya sehingga mempunyai kemampuan religius, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk siswa sendiri ataupun untuk bangsa, masyarakat dan negara¹. berdasarkan UU no 20 Tahun 2003 “pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepercayaan diri, kecerdasan, serta mempunyai keterampilan yang diperlukan dirinya, maupun dimasyarakat, bangsa dan negara”. Bisa di tarik kesimpulan bahwa pendidikan yaitu proses perkembangan serta perubahan siswa sehingga setiap individu menyadari kemampuan yang dimiliki dan dapat memanfaatkannya untuk negara, bangsa, dan masyarakat.²

Sekolah adalah salah satu institusi formal yang dipakai untuk melakukan kegiatan pendidikan dengan proses kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan pembelajaran harus tercipta pembelajaran yang aktif agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif serta tujuan kegiatan belajar mengajar dapat diraih secara maksimal. Adapun hal lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan karakter dan perilaku siswa. Suasana dalam kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif meningkatkan kemampuan yang dipunya hanya bisa dilaksanakan melewati proses hubungan yang berwujud edukatif antara kedua elemen atau unsur

¹ Ulfa Nadzirah, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*, Jurnal Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2021), 1.

² Devi Apdriana Lidya S, *Analisis Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD N 1 Argomulyo*, Jurnal Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021), 1.

manusiawi, ialah guru pihak yang memberikan ilmu dan siswa pihak yang menerima ilmu.³

Kepercayaan diri anak menjadi faktor penting keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Breneche dan Amich mengatakan bahwa “kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu perasaan atau sikap yang tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam hidup serta mempunyai inisiatif sendiri”⁴ dengan kata lain kepercayaan diri yaitu perasaan atau keyakinan siswa terhadap kesanggupan dirinya sendiri dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik yang memiliki rasa percaya diri mereka akan bertindak dengan segala cara untuk mengetahui sesuatu yang belum mereka pahami mengenai materi pembelajaran, salah satunya yaitu dengan bertanya, karena itu penting adanya kepercayaan diri dalam setiap anak didik supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif serta tujuan kegiatan belajar mengajar bisa diraih dengan maksimal. Oleh sebab itu seorang pengajar perlu memahami karakter siswa untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan baik supaya siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran serta kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efektif.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang dibelajarkan pada tiap tingkatan pendidikan dan memiliki posisi penting serta pengaruh yang sangat besar mengenai ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini dikarenakan oleh fungsi matematika untuk sarana berpikir yang logis, sistematis dan analitis. Kemampuan berpikir logis, analitis dan sistematis seseorang akan lebih mudah menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan umum pembelajaran matematika yang dirumuskan *national council of teacher of mathematics* dijelaskan bahwa matematika mempunyai lima kemampuan mendasar yang merupakan standar kemampuan matematika yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), komunikasi (*communication*),

³ Ulfa Nadzirah, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*, Jurnal Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2021), 1.

⁴ Ulfa Nadzirah, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*. Jurnal Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin (2021), 9.

koneksi (*connection*) serta representasi (*representation*). Berdasarkan standar kemampuan yang ditentukan, pembelajaran matematika tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi dan menerima materi, tetapi harus mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk mencapai keberhasilan dalam bidang matematika serta dapat merangsang siswa berpikir logis, analitis, sistematis yang dapat digunakan dalam menguasai dan mengembangkan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari⁵.

Pada umumnya, pembelajaran matematika dilakukan guru kepada siswa adalah dengan tujuan siswa dapat mengerti dan menjawab soal yang diberikan oleh guru, tetapi siswa tidak pernah atau jarang sekali dimintai penjelasan asal mula mereka mendapatkan jawaban tersebut. Akibatnya siswa jarang sekali berkomunikasi dalam matematika. Selain itu, sedikit sekali bahkan jarang siswa yang bertanya maupun menjawab apa yang diinformasikan oleh guru. Apabila siswa terlibat aktif dalam proses belajar, mereka akan lebih mampu membangun gagasan, ide, dan konsep matematika. Sehingga siswa akan memiliki konsep atas topik matematika tersebut dan dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yaitu pemecahan masalah, penalaran dan bukti, komunikasi, koneksi serta representasi. Tidak hanya itu, peserta didik juga bisa meningkatkan kemampuan matematika yang dimiliki.⁶

Berdasarkan wawancara bersama guru atau pengajar pada mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, bahwa model pembelajaran yang dipakai guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar merupakan model konvensional yaitu dimana pada model tersebut guru menjadi titik pusat kegiatan pembelajaran sedangkan siswa hanya memperoleh apa yang dibagikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar berlangsung pasif. Hal lain yaitu kurangnya kepercayaan diri siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika pengajar menerangkan topik pembelajaran dan ketika siswa kurang memahami topik yang dijelaskan guru mereka cenderung diam atau bertanya kepada teman sebaya dan tidak berani

⁵ Wahyuddin dan Nurcahya, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar*, Al-Khawarizmi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 2, No. 1 (2018), 74.

⁶ Amral, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas XI SMKT Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal Skripsi, Universitas Negeri Makassar (2017), 6.

bertanya kepada guru secara langsung, hal tersebut dapat tampak dari nilai siswa yang kurang stabil. Menurut penuturan guru matematika kelas IV MI NU Al Maarif Blimbingrejo bahwa nilai matematika siswa cenderung kurang stabil hal ini bisa terlihat dari nilai matematika siswa yang naik turun tergantung dari materi pembelajaran yang disampaikan, anak didik yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mereka akan berupaya mencari tahu topik bahasan yang belum dimengerti dengan bertanya sehingga siswa akan memahami materi yang telah disampaikan, nilai matematika juga bisa menjadi stabil dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri anak. Model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* ialah salah satu teknik instruksional dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang termasuk dalam bagian peer teaching (pembelajaran dengan rekan sebaya)⁷ jadi dalam model ini anak-anak akan berperan menjadi guru sekaligus menjadi siswa. Dengan model ini teman sebaya bisa berperan menjadi guru untuk mengajari teman yang lainnya sehingga mereka tidak ada rasa takut dalam suasana kelas dan proses pembelajaran terlaksana secara efektif. Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang bisa mendapatkan hasil yang maksimal, maksud dari hasil adalah tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dengan maksimal.

Matematika adalah mata pelajaran yang dengan skor atau nilai rata-rata tergolong rendah. Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya rasa kepercayaan diri siswa sehingga ketika siswa merasa kurang paham mereka tidak berani bertanya karena adanya kesenjangan antara siswa dan guru. Menurut penulis Penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada kegiatan pembelajaran dirasa cocok untuk mata pelajaran matematika karena teman sebaya mereka akan menjadi guru dan tidak ada kesenjangan sehingga ketika siswa belum memahami materi mereka dapat bertanya dengan temannya. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini dengan melihat keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran

⁷ Amral, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas Xi Smk Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal Skripsi, Universitas Negeri Makassar (2017), 41.

matematika dengan judul”Analisis Keefektifan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo kelas IV. Penelitian ini mengarahkan pendidik dalam mempertimbangkan model pembelajaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan dan keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak, adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan mengenai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa yang dapat diterapkan di MI/SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru mengenai penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, sebagai perbandingan model pembelajaran mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai solusi dalam meningkatkan nilai mata pelajaran matematika

b. Bagi Siswa

hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa agar lebih mudah menumbuhkan rasa percaya diri dan dapat meningkatkan nilai matematika melalui penerapan model *Everyone Is Teacher Here* yang dilakukan oleh guru.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dan konstruktif dalam pelaksanaan pembelajaran di MI NU Al Maarif Blimbingrejo

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan inspirasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian serupa

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pengambilan masalah yang diangkat menjadi topik permasalahan penelitian. Adapun isi dari bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang terkait dengan judul penelitian. Adapun isi dari bab ini adalah teori yang berkaitan dengan keefektifan model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kepercayaan diri siswa, mulai dari kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode dan pemilihan sumber data yang digunakan dalam memperoleh dan mengelola data, mulai dari jenis dan pendekatan, *setting* atau tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan terakhir teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai data yang telah diperoleh penulis, mulai dari latar belakang madrasah, visi misi madrasah, tujuan madrasah, deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti serta saran-saran untuk madrasah, untuk guru, untuk siswa, serta untuk peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka: Berisi mengenai referensi yang digunakan penulis dalam penelitian.